

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan keadaan sebenarnya, bukan seperti yang seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸ Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.

Dilihat dari segi analisisnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna yang tidak selalu dapat diukur secara ketat, menggambarkan realitas yang terbentuk secara sosial, dan menyoroti hubungan erat antara peneliti dengan subjek penelitian serta nilai-nilai yang terlibat dalam proses penyelidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami makna yang terkandung di balik tindakan dan tradisi sosial masyarakat. Dengan demikian, penelitian kualitatif ini berupaya menyingkap pengalaman sosial,⁴⁹ dan pemahaman hadis tentang Ridha ketika masyarakat terkena musibah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan memahami makna musibah yang terjadi pada masyarakat Koto Tengah Padang

⁴⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.242.

⁴⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 255.

serta mengaitkannya dengan pengamalan hadis tentang sikap Ridha dalam menghadapi bencana.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian bersifat lapangan (*field research*), yaitu tentang pemahaman Ridha dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang berkembang di tengah masyarakat, Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana hadis-hadis Nabi, dipahami dan dipraktekkan dalam kehidupan seorang muslim. Penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti sebagai metode yang menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan langsung di lapangan dan didasari atas pertimbangan dalam penelitian.⁵⁰ Metode penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai sebuah pendekatan yang mendeskripsikan hasil dari ungkapan lisan, tertulis, ataupun perilaku yang dapat diamati.⁵¹

Pendekatan ini bertujuan untuk memahami serta mendalami hadis tentang Ridha yang terdapat dalam kehidupan masyarakat, Penelitian ini berbentuk menggambarkan, menganalisis dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari data yang dikumpulkan berupa hasil pengamatan atau wawancara mengenai masalah yang diteliti dan yang terjadi di lapangan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, dan lainnya

⁵⁰ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 79

⁵¹ Lexy J Moeleong, “*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ikur Koto Koto Panjang Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, pada tanggal 14 hingga 18 Mei 2026. Kecamatan tersebut merupakan salah satu wilayah di Kota Padang yang memiliki cakupan wilayah yang luas dengan kondisi permukiman masyarakat yang padat serta akses lokasi yang mudah dijangkau. terdiri atas beberapa kelurahan dengan keberagaman sosial yang berada dilingkup masyarakat.

Kecamatan Koto Tengah dipilih sebagai lokasi penelitian karena wilayah ini termasuk daerah yang pernah terdampak bencana, sehingga masyarakatnya memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi berbagai bentuk musibah. Kondisi tersebut menjadikan wilayah ini relevan untuk dijadikan lokasi penelitian dalam mengkaji pemahaman masyarakat terhadap hadis tentang Ridha ketika menghadapi ujian dan bencana.

Di samping itu, masyarakat Kecamatan Koto Tengah mayoritas beragama Islam dan memiliki kehidupan keagamaan yang cukup aktif dalam keseharian mereka. Hal ini tampak dari berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, seperti pengajian, wirid, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kehidupan religius yang cukup kuat tersebut menunjukkan bahwa ajaran agama memiliki peran penting dalam membentuk cara pandang masyarakat dalam memahami serta menyikapi musibah yang mereka alami.

Dengan kondisi geografis, pengalaman masyarakat terhadap bencana, serta latar belakang sosial-keagamaan yang kuat, Kecamatan Koto Tengah dinilai sebagai lokasi yang tepat untuk meneliti pemahaman hadis tentang Ridha pada

masyarakat terdampak bencana. Selain itu, lokasi ini juga didukung oleh tersedianya informan yang relevan, seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga terdampak bencana yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua:

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat terdampak bencana di Kecamatan Koto Tangah Padang. Informan yang diwawancarai meliputi tokoh agama seperti garin dan tokoh masyarakat yang mengalami dampak bencana secara langsung. Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman informan terhadap hadis tentang ridha dalam menghadapi musibah serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat analisis penelitian. Data ini diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti kitab syarah hadis, buku-buku tentang konsep Ridha, sabar, dan musibah dalam Islam, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, serta karya akademik lain yang relevan dengan kajian hadis dan pemahaman masyarakat terhadap ajaran keagamaan. Data sekunder ini

digunakan sebagai landasan teoritis dan pendukung dalam menganalisis data primer penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, gunanya untuk memperoleh data penelitian atau menggali secara mendalam. Dalam hal ini penulisan menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terdampak bencana terhadap hadis tentang ridha, sehingga diperlukan data yang berasal dari pengalaman, pandangan, dan pemaknaan informan secara langsung.

Wawancara dilakukan kepada masyarakat terdampak bencana di Kecamatan Koto Tangah Padang. Informan penelitian terdiri atas tokoh agama, seperti garin dan jamaah masjid, serta tokoh masyarakat yang mengalami atau mengetahui secara langsung dampak bencana yang terjadi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali informasi mengenai pemahaman informan terhadap hadis tentang

ridha, pandangan mereka mengenai musibah sebagai ketentuan Allah SWT, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian, namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara lebih luas. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang mendalam mengenai bagaimana masyarakat memahami hadis tentang ridha dan menghubungkannya dengan pengalaman mereka dalam menghadapi musibah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pemahaman masyarakat terdampak bencana terhadap hadis-hadis tentang Ridha serta bagaimana ajaran tersebut dimaknai dalam menghadapi musibah. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi di Kecamatan Koto Tangah Padang sebagai lokasi penelitian. Seluruh data lapangan tersebut kemudian dianalisis secara mendalam dengan memberikan interpretasi berdasarkan teori pemahaman hadis dan fenomenologi sosial yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam menganalisis data, peneliti tidak hanya mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi, tetapi juga menafsirkan makna keagamaan dan pengalaman sosial yang melatarbelakangi pemahaman masyarakat terhadap hadis tentang Ridha. Oleh karena itu, analisis dilakukan dengan

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti memulai dari data yang diperoleh di lapangan berupa pengalaman, pandangan, dan sikap masyarakat dalam menghadapi bencana, kemudian menarik kesimpulan umum mengenai bentuk pemahaman mereka terhadap hadis-hadis tentang Ridha.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama proses pengumpulan data di lapangan, hingga setelah seluruh data terkumpul. Namun, dalam penelitian kualitatif, proses analisis lebih banyak difokuskan selama kegiatan penelitian berlangsung di lapangan, bersamaan dengan proses pengumpulan data, sehingga peneliti dapat secara langsung menafsirkan, mengelompokkan, dan memahami data sesuai dengan fokus penelitian.⁵²

Proses penyusunan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi lainnya secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan diklasifikasikan berdasarkan fokus permasalahan penelitian, yaitu hadis-hadis tentang Ridha serta pemahaman masyarakat terdampak bencana terhadap hadis tersebut. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk narasi deskriptif dan dianalisis melalui tiga tahap utama, yaitu:

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 335-336

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang dilakukan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian di lapangan. Tahapan ini dilakukan secara berkesinambungan sepanjang proses penelitian berlangsung.⁵³ Pada tahap reduksi data, peneliti membaca kembali seluruh hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh dari lapangan. Selanjutnya, data yang terkumpul dipilah dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang berkaitan dengan hadis-hadis tentang Ridha dipisahkan dari data mengenai pemahaman masyarakat terdampak bencana terhadap hadis tersebut. Selain itu, peneliti juga mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu, seperti bentuk pemahaman masyarakat tentang Ridha, cara masyarakat memaknai musibah, serta sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi bencana.

3.5.2 *Display* Data

Display data merupakan proses mengubah data mentah menjadi format tekstual yang mudah dipahami dan dianalisis. Tujuan utama dari tampilan data adalah untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif, dengan tampilan data yang efektif, informasi yang kompleks dapat disederhanakan dan disajikan dengan cara yang lebih mudah dicerna oleh audiens.⁵⁴

⁵³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Perenada Media Group, 2011), h. 7

⁵⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, vol. 17, No. 33, 2018), h. 81.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif serta kutipan langsung dari informan agar terlihat hubungan antara hadis tentang Ridha dengan pemahaman masyarakat terdampak bencana. Misalnya, pernyataan masyarakat, tokoh agama, atau tokoh masyarakat mengenai cara mereka memaknai musibah dan menerima takdir Allah dikaitkan dengan pemahaman mereka terhadap hadis-hadis tentang Ridha. Penyajian data ini bertujuan untuk memperlihatkan pola pemahaman, sikap, serta makna yang muncul dalam cara masyarakat menghayati ajaran hadis tentang Ridha ketika menghadapi bencana.

3.5.3 Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data yang bertujuan untuk menegaskan makna serta memastikan keabsahan data yang telah diperoleh. Pada tahap ini, peneliti membandingkan dan menelaah kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, serta masyarakat terdampak bencana, guna memastikan konsistensi data yang diperoleh di lapangan. Melalui proses verifikasi ini, peneliti dapat melihat kesesuaian antara pernyataan para informan mengenai pemahaman mereka terhadap hadis tentang Ridha dalam menghadapi musibah.

Melalui tahap verifikasi, peneliti menelaah kembali seluruh data yang diperoleh untuk memastikan konsistensi informasi mengenai pemahaman masyarakat terhadap hadis tentang Ridha tidak hanya tampak pada ungkapan menerima musibah sebagai takdir Allah, tetapi juga tercermin

dalam sikap sabar, prasangka baik kepada Allah, serta keyakinan bahwa setiap musibah mengandung hikmah dan pelajaran hidup. Melalui tahapan analisis ini, peneliti dapat mengungkap bahwa hadis tentang Ridha tidak hanya dipahami sebagai ajaran normatif, tetapi benar-benar hidup dalam kesadaran keagamaan masyarakat dan memengaruhi cara mereka menyikapi musibah yang dialami.

